

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan risiko gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas pada anak prasekolah di TK Menur 1 Sruni, Musuk, Boyolali yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata usia anak di TK Menur 1 Sruni yaitu 5.37 tahun dengan usia anak paling muda 4 tahun dan usia anak paling tua 6 tahun. Rata-rata usia orang tua yaitu 33,97 tahun dengan usia orang tua paling muda 21 tahun dan usia orang tua paling tua yaitu 48 tahun. Berdasarkan jenis kelamin anak sebanyak 31 responden (52,5%) laki-laki dan 28 responden (47,5%) perempuan. Mayoritas pendidikan orang tua di TK Menur 1 Sruni berpendidikan SMA/Sedrajat sebanyak 30 responden (50,8%). Sebagian besar pekerjaan orang tua sebagai karyawan pabrik sebanyak 36 responden (61,0%).
2. Pola asuh orang tua 33 responden (55,9%) dengan pola asuh otoriter, 8 responden (13,6%) dengan pola asuh permisif dan 18 responden (30,5%) dengan pola asuh demokratis.
3. Risiko gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas pada anak prasekolah 39 responden (66,1%) dengan resiko GPPH dan 20 responden (33,9%) normal.
4. Hasil statistik dengan menggunakan Chi-Square didapatkan hasil statistik signifikan $p \text{ value} = 0,001$ ($p < 0.005$), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas pada anak prasekolah di TK Menur 1 Sruni.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan risiko gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas pada anak prasekolah di TK Menur 1 Sruni, Musuk, Boyolali yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi orang tua

Untuk ibu maupun orang tua diharapkan dapat memberikan pola asuh yang baik terhadap anak-anaknya dan untuk orang tua yang memiliki anak dengan risiko GPPH sebaiknya melakukan konseling dengan tenaga kesehatan.

2. Saran bagi perawat

Untuk perawat khususnya perawat komunitas maupun kader kesehatan masyarakat disarankan agar dapat memberikan penyuluhan tentang pola asuh orang tua dan melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang pada anak prasekolah.

3. Saran bagi sekolah

Untuk pihak sekolah supaya melakukan skrining risiko gangguan pemusatan perhatian hiperaktivitas secara berkala.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan mengurangi variabel pengganggu seperti faktor umur, lingkungan orang tua, pendidikan orang tua, dan rentang usia anak.

5. Saran bagi anak-anak

Untuk anak-anak supaya kembali ke bentuk permainan tradisional yang menggunakan seluruh aspek fisik yang meliputi motorik halus, motorik kasar, sosio-emosional dan bahasa. Menghindari bermain *gadjed* yang berdampak pada perilaku agresif.